



BULETIN IMI NO.1
PERATURAN KARTING 2019
NOMOR : 1/KARTING/2019
TANGGAL : 23 JANUARI 2019
JUMLAH HALAMAN : 2 (DUA) LEMBAR

PENAMBAHAN PERATURAN KARTING IMI 2019

Lampiran 1A: KETENTUAN SISTIM PERLOMBAAN UNTUK KEJUARAAN NASIONAL KARTING 2018

Dasar Pemikiran:

Point No 2. Menggunakan mesin yang sama dan dengan kondisi yang setara tanpa perbedaan keunggulan mesin yang mencolok karena perbedaan kemampuan finansial peserta kejuaraan.

Menjadi:

Lampiran 1A: KETENTUAN SISTIM PERLOMBAAN UNTUK KEJUARAAN NASIONAL KARTING 2019

Dasar Pemikiran:

Point No 2. Pembalap diperkenankan untuk memilih 1 diantara 2 mesin yang digunakan pada kejuaraan karting nasional 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan IMI Pusat:

No. 1849/IMI/OLRG/E/XII/2018, Perihal : Kejurnas Karting 2019.

Lampiran 1B: KETENTUAN TEKNIS MESIN ROK UNTUK KEJUARAAN NASIONAL KARTING 2018: MESIN ROK

Menjadi:

Lampiran 1B: KETENTUAN TEKNIS MESIN ROK & IAME UNTUK KEJUARAAN NASIONAL KARTING 2019: MESIN VORTEX (ROK) & MESIN IAME (X30)

Berdasarkan Surat Keputusan IMI Pusat:

No. 1849/IMI/OLRG/E/XII/2018, Perihal : Kejurnas Karting 2019.



Pada Pasal 4.24

PROSEDUR START (STARTING PROCEDURE)

Ayat 4.24.4

Jumlah putaran formation lap harus tertulis dalam bahan briefing dan dibicarakan dalam rapat briefing.

Menjadi:

Ayat 4.24.4

Jumlah putaran formation lap adalah 1 lap

PENAMBAHAN PASAL 7.6: BUKTI ALAT BANTU REKAM FORMAT VIDEO

Untuk meningkatkan kinerja, alat rekam selain alat rekam milik organiser dapat dijadikan sebagai alat bukti tambahan bagi pengawas perlombaan.

Penambahan Pada Pasal 5.2.8 : SANKSI PENALTY UNTUK POSISI BUMPER

Merujuk pada peraturan CIK tahun 2019 (Publikasi 11 Januari 2019) ketentuan sanksi penalty yang diberikan untuk peraturan posisi bumper yang tidak sesuai posisinya adalah menjadi 5 detik.

IKATAN MOTOR INDONESIA



Albertus Harion

Wakil Ketua Umum Olahraga Mobil